

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pemecahan masalah peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran yang melibatkan pemikiran intuitif melalui model PBL berbeda secara signifikan. Setelah pembelajaran, kemampuan pemecahan masalah peserta didik meningkat dilihat dari rata-rata nilai *posttest*. Indikator dengan nilai tertinggi yaitu pada indikator memfokuskan permasalahan sedangkan nilai terendah pada indikator mengevaluasi solusi. Kemunculan pemikiran intuitif ditandai dengan peserta didik mampu menilai elemen kunci, membuat koneksi baru, dan merasa benar/salah pada saat menjawab pertanyaan/praktikum. Karakteristik pemikiran intuitif yang muncul pada saat pembelajaran, yaitu *self-evidence*, *intrinsic certainty*, *perseverance*, *coerciveness*, *extrapolativeness*, *globality*, dan *implicitness*.

Hasil dari lembar observasi juga menunjukkan bahwasanya peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang mengasah pemikiran intuitif melalui PBL pada materi perubahan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran yang melibatkan pemikiran intuitif melalui model PBL memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi perubahan lingkungan.

#### 5.2 Implikasi

Pembelajaran yang melibatkan pemikiran intuitif melalui model *problem-based learning* mendorong peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran dan penalaran sendiri secara langsung. Pembelajaran ini berbantuan *website* mentimeter dan kegiatan praktikum. Peserta didik mampu membangun pemahaman sendiri dengan kegiatan yang berpusat pada peserta didik berdasarkan pengetahuan sebelumnya.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk pembelajaran yang melibatkan pemikiran intuitif melalui *model problem-based learning*, antara lain:

1. Pembelajaran yang melibatkan pemikiran intuitif melalui *model problem-based learning* dijadikan alternatif untuk pembelajaran biologi. Guru dapat memperlihatkan fenomena yang sesuai dengan lingkungan sekitar agar peserta didik dapat memfokuskan permasalahan dengan baik.
2. Guru perlu membangkitkan keaktifan peserta didik dalam belajar agar peserta didik tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran. Kemampuan pemecahan masalah dapat meningkat jika peserta didik aktif dalam pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel terikat lainnya, salah satunya yaitu berpikir kritis karena berdasarkan pendapat para ahli, pemikiran intuitif juga mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan materi biologi lainnya untuk pembelajaran yang melibatkan pemikiran intuitif melalui *model problem-based learning*. Penelitian kedepannya juga dapat menggunakan materi yang memerlukan perhitungan/numerasi untuk melihat karakteristik pemikiran intuitif dalam menyelesaikan soal perhitungan.
5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pembelajaran lainnya, seperti *discovery learning* dan model lainnya dengan catatan peneliti mampu membangun proses pembelajaran dan mampu menentukan permasalahan yang nyata dan dekat dengan kehidupan peserta didik.
6. Penelitian selanjutnya dapat melakukan aktivitas pemecahan masalah yang mampu memunculkan pemikiran intuitif dalam pembelajaran. Peneliti dapat mendeskripsikan kemunculan pemikiran intuitif melalui percakapan peserta didik pada saat aktivitas pemecahan masalah. Peneliti juga perlu membahas lebih lanjut terkait pemikiran intuitif dan pemikiran logis dalam penelitian selanjutnya.